

peneliti pada siswa juga menunjukkan antusias yang cukup baik dari siswa saat pelajaran PAI.

3. Bahwa terdapat korelasi yang positif antara pola asuh demokratis orang tua (variabel X) dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa (variabel Y) menunjukkan dengan tingkat korelasi R (r_{xy}) sebesar 0,527 dan R Square atau (Koefesien Diterminasinya) adalah 0,27. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti pola asuh demokratis orang tua mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa sebesar 27%. Sedangkan selebihnya dipengaruhi faktor lain yaitu dari diri sendiri (faktor internal), yakni kondisi atau keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) dan keadaan rohaniah (aspek psikologis siswa), faktor sosial, faktor non sosial, serta pendekatan belajar.

Dengan demikian, dari hasil yang telah diteliti, bahwa pola asuh demokratis orang tua memiliki pengaruh yang sedang terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Kyai Hasyim Tenggilis Surabaya.

